

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. World Health Statistics. 2014; Available from: http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/112738/1/9789240692671_eng.pdf.
2. WHO. World Health Statistics. 2016; Available from: http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/206498/1/9789241565264_eng.pdf.
3. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Profil Data Kesehatan DIY 2021. Yogyakarta; 2021.
4. Aritonang I. Gizi Ibu dan Anak. Yogyakarta: Leutika Prio; 2015.
5. Puskesmas Imogiri 1. Profil Puskesmas Imogiri 1 Bantul Tahun 2021. 2022.
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Yogyakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021. 139 p.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. Jawa Tengah: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; 2019.
8. Misar Y. Faktor Risiko Komplikasi Persalinan Pada Ibu Melahirkan di Kabupaten Gorontalo Utara. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2012.
9. Holmes D. Buku ajar Ilmu Kebidanan. Jakarta: EGC; 2012.
10. Dinkes S. Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil. 2015.
11. Romauli S. Buku Ajar Askeb I: Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
12. Walyani ES. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2018. 1 p.
13. Walyani ES. Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2018. 1–29 p.
14. Tyastuti S. Asuhan kebidanan kehamilan. Pusdik SDM Kesehatan; 2016.
15. Tyastuti S, Wahyuningsih HP. Asuhan Kebidanan Kehamilan. 1st ed. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. 154–

155 p.

16. Bartini I. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Normal*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
17. Hijri F, Trisuci Y. Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan tentang Tanda Tanda Bahaya Kehamilan. *J Bid Ilmu Kesehat*. 2016;7(1).
18. Irianto K. *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi (Balanced Nutrition in Reproductive Health)*. Jakarta: Alfabeta; 2014.
19. Kemenkes RI. *Riset Kesehatan Dasar 2015*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI; 2015.
20. Khairunnisa L, Wiyati PS, Adespin DA. Hubungan Anemia selama Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi. *J Kedokt Diponegoro*. 2019;8(2).
21. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
22. Asrinah D. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2015.
23. Wati DW, Febry F, Rahmiwati A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang. *J Kesehat Masy*. 2016;7(1):42–7.
24. Nurhidayati DR. Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. 2013;
25. Deal TE, Kennedy AA. *Corporate Culture: The Rites and Rituals of Corporate Life*. Massachusetts: Addison-Wesley. 2015;
26. Artika. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan K4 di Puskesmas Baqa Kota Samarinda Tahun 2016. 2016;
27. Fatkhiyah N. Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kab. Tegal). *J Kebidanan Indones*. 2018;2(2).
28. Anjarwati R, Septiana A. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jetis Yogyakarta. *J Ilmiah Bidan*. 2016;1(3).

29. Waryana. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rahima; 2015.
30. Bulkis AS. Hubungan Pola Konsumsi dengan Status Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Kabupaten Gowa Tahun 2013. Universitas Hasanuddin Makassar; 2013.
31. Tewary K, Singh A. Anaemia in Pregnancy. 2017. 1–3 p.
32. Manuaba. Ilmu kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC; 2010.
33. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pemberian Tablet Tambah darah (TTD) Bagi Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
34. Herinawati, Titik Hindriati AN. Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2019;19(3):590–601.
35. Sulistyawati A, Nugraheny E. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
36. Walyani ES, Purwoastuti TE. Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Pustaka Baru Press; 2016.
37. Lailiyana, Laila A, Daiyah I, Susanti A. Asuhan Kebidanan Persalinan. Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014.
38. Jannah N. ASKEB II Persalinan Berbasis Kompetensi. Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2015.
39. Kurniarum A. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2016.
40. Kuswanti I, Melina F. Askeb II Persalinan (Cetakan I). Pustaka Pelajar; 2014.
41. Rini S, Kumala F. Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice. Yogyakarta: Deepublish; 2016.
42. Varney, Helen. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 2. Jakarta: EGC; 2017.
43. Heryani H. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Dan Menyusui. Jakarta: CV Trans

- Info Media; 2014.
44. Wahyuningsih HP. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
 45. Saleha S. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
 46. Syafrudin, Damayanti D., Delminsta. Himpunan Penyuluhan Kesehatan. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
 47. Marmi, Rahardjo K. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Media; 2015.
 48. Yetti A. Hubungan antara Persalinan Premature dengan Hiperbilirubin pada Neonatus. *J Kesehat.* 2014;2(2):109–12.
 49. Nanny DL. Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Jakarta: Salemba Timur; 2014.
 50. Handayani TE, Setiyani A, Sa'adab N, Magetan prodi kebidanan. Modul Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita. Surabaya: Prodi Kebidanan Magetan; 2018. 296 p.
 51. Setiyaningrum E Z. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: CV Trans Info Media; 2015.
 52. Suratun. Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi Cetakan 3. Natawijaya, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
 53. Kemenkes RI. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
 54. Suwardono BP, Fatah MZ, Farid NN. Description of the Low Participation of Family Planning Acceptor in Bangkalan Regency. *J Promkes Indones J Heal Educ.* 2020;8(1):121–131.
 55. Manuaba IBG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC; 2016.
 56. Wahyuni ED. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
 57. Nurgianti. Penurunan Libido Pada Akseptor Kb Suntik Dmpa (Depo Medroxy Progesteron Asetat) Terhadap Pola Adaptasi Seksual Dengan

- Pendekatan Model Adaptasi Callista Roy. Uin Alauddin Makassar. UIN Alauddin Makassar.; 2017.
58. Hartanto H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2015.
 59. Wahyuni ES. Kontrasepsi Hormon Progesteron. 2017. 1–105 p.
 60. Arum DNS, Sujiyatini. Panduan Lengkap Pelayanan KB terkini. Yogyakarta: Fitramaya; 2017.
 61. Nurlinda. Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Hormonal Tentang Efek Samping Kontrasepsi Hormonal Di Puskesmas Gentungan Kabupaten Gowa. [Makassar]: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2016.
 62. Priyanti S, Syalfina AD. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana. CV Kekata Group; 2017.
 63. Dewi RIS, Etriyanti, Nurhayati F. Berat Badan Akseptor KB Hormonal Dengan Akseptor KB Non Hormonal. J Abdimas Saintika. 2016;2(1):1–10.
 64. Yusita EP. Penggunaan Kontrasepsi dalam Praktik Klinik dan Komunitas. Jakarta: UB Press; 2019.
 65. Farid MF, Gosal FA. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Selassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. JST Kesehat. 2017;7(4):381–388.
 66. Apter D. Contraception options: Aspects unique to adolescent and young adult. Best Pract Res Clin Obstet Gynaecol. 2017;8(9):1–13.
 67. Jalilah NH, Prapitasari R. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Penerbit Adab (CV Adanu Abimata); 2020.
 68. Hutagalung SP. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi oleh PUS di Puskesmas Rawang Pasar IV Kabupaten Asahan. 2018;
 69. Valentina T. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. 2019;
 70. Friedman M. Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek.

- 1st ed. Jakarta: EGC; 2014.
71. Sari H, Yarmaliza, Zakiyuddin. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Samadua Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. *Jurmakesmas*. 2022;2(1):133–47.
 72. Wulandari E, Ramadhaniati Y, Eliagita C. Relationship between Sexual Patterns of Pregnant Women and the Occurrence of Premature Rupture of Membranes (KPD) in Kepahiang District Hospital. *Midwifery Heal J*. 2020;5(2).
 73. Winkjosastro H, Saifuddin AB, Rachimadhi T. Ilmu Kebidanan. 4th ed. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
 74. Mentari KC. Hubungan Peran Suami melalui Breastfeeding Father dengan Kelancaran Pengeluaran ASI EKksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cakru Kabupaten Jember. Universitas Negeri Jember; 2019.
 75. Maimunah R, Sitorus NY. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Konsumsi Nutrisi Dan Peran Suami Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area Selatan Kota Medan Tahun 2020. *J Kebidanan Malahayati*. 2020;6(4):446–52.
 76. Bahiyatun. Buku Ajar Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC; 2015.
 77. Muftlilah, Johan RB, Ningsih SR. Breastfeeding Knowledge and Behavior in Lactational Amenorrhea Method (LAM) as a Natural Contraceptive. *Natl Public Heal JournalJournal*. 2021;16(4):242–9.
 78. Setiyani A, Sukesi, Esyuananik. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, Dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
 79. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.